



Cuma Punya Waktu Efektif 23 Hari

Kebut 17 Raperda sampai Akhir Tahun

JOGIA - Legislator di DPRD Kota Jogja hanya memiliki waktu efektif ngantor selama 23 hari. Itu dihitung sejak September hingga akhir tahun nanti untuk menyelesaikan serangkaian pekerjaan rumah (PR). Salah satu PR besar DPRD Kota Jogja adalah pembahasan rancang-

an peraturan daerah (raperda) yang baru merampungkan tiga raperda tahun ini. Masih ada sisa 17 raperda lagi yang harus diselesaikan.

Sisa waktu efektif ngantor tersebut berdasarkan perhitungan Sekretariat DPRD Kota Jogja. Di luar waktu efektif ngantor, waktu para wakil rakyat tersebut dihabiskan dengan kegiatan dinas luar untuk kepentingan advokasi, kunjungan kerja hingga reses.

Padahal pada waktu yang bersamaan, seiring dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD, bulan depan legislator Kota Jogja akan mendapat tambahan penghasilan menjadi Rp 22,9 juta per bulan.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja Kadri Renggono mengatakan, sudah

menyiapkan Rp 3,6 miliar. Anggaran tersebut merupakan tambahan penghasilan dewan selama empat bulan, yakni September hingga Desember.

Ketua DPRD Kota Jogja Sujanarko mengakui sudah melakukan perhitungan bersama Setwan DPRD Kota Jogja. "Memang didapatkan sisa waktu efektif ngantor tinggal 23 hari," ungkapnya.

Sisa waktu 23 hari tersebut menjadi tantangan bagi mereka.

Tapi, menurut Sujanarko, kunjungan kerja yang dilakukan juga bagian dari penyelesaian pembahasan raperda.

Koko, sapaannya, mengaku sudah mengingatkan supaya tiap anggota dewan mengedepankan efektivitas dan produktivitas. "Seperti melakukan pembahasan Pansus pada sore dan malam hari," jelasnya.

Untuk target Propemperda 2017 ini, politikus PDIP itu mengatakan, bisa saja dilakukan revisi.

Menurut dia, Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Jogja sedang melakukan kajian target raperda.

Koko juga kembali menuding lamanya fasilitasi di Biro Hukum Setprov DIJ sebagai penyebab minimnya perda yang sudah diselesaikan.

Sementara itu, Plt Sekretaris DPRD Kota Jogja Prima Hastawan mengatakan, untuk jadwal kerja anggota DPRD Kota Jogja sudah

disusun sejak jauh hari. Menurutnya, agenda kunjungan kerja hingga reses sudah dihitung. Yang paling sering *nglencer* adalah pimpinan DPRD, diikuti anggota alat kelengkapan dewan.

Menurut Prima, jumlah tugas luar tersebut sudah dikurangi, seperti untuk komisi yang awalnya sembilan hari menjadi enam hari. "Dalam perubahan ini tidak ada penambahan," jelasnya. (pra/ila/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005